

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Sejarah awal perdagangan pakaian bekas yang ada di Tanjung Balai sudah ada sejak tahun 1980, pakaian bekas bisa masuk ke Tanjung Balai karena letak Tanjung Balai yang sangat strategis yang memiliki pelabuhan yang digunakan sebagai tempat untuk berhentinya kapal-kapal yang mengangkut para penumpang yang akan berpergian keluar Negeri. Juga pelabuhan tersebut digunakan sebagai tempat bongkar muat pakaian bekas yang berbentuk Ball. Hal tersebut lah yang menyebabkan perdagangan pakaian bekas ada di Tanjung Balai.
2. Aktivitas perdagangan pakaian bekas yang terjadi setiap harinya sangat ramai dengan pembeli yang dimulai pada pukul 10.00 wib sampai pukul 18.00 wib. Kegiatan yang terjadi setiap harinya sangat ramai dikunjungi para pembeli yang berdatangan dari luar kota dengan kendaraan mobil sehingga para pembeli dapat membawa barang yang sudah dibelinya dengan kendaraan sendiri, becak motor dan lainnya.
3. Pengaruh perdagangan pakaian bekas bagi kehidupan perekonomian pedagang pakaian bekas sangat memiliki pengaruh yang besar seperti: kesejahteraan pedagang seperti keadaan rumah yang sudah permanen,

kendaraan yang dimiliki, pendapatan yang diperoleh, terutama dalam bidang pendidikan, dan kesehatan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sedikit pandangan kepada pemerintah daerah, masyarakat dan mahasiswa bahwa dengan adanya perdagangan pakaian bekas sangat membantu perekonomian masyarakat Tanjung Balai. Dengan ini penulis memberikan saran kepada:

1. Kepada Pemerintah Daerah khususnya agar memperhatikan kehidupan masyarakat yang ada di Tanjung Balai agar memberikan izin yang sebenar-benarnya kepada para penjual pakaian bekas dan juga memberikan bantuan dengan membangun kios-kios tempat mereka berjualan.
2. Kepada masyarakat seluruh Indonesia (Kaya atau Miskin) bahwa pakaian bekas bukan merupakan barang yang menjijikkan dan berkualitas jelek. Dengan adanya pakaian bekas tersebut maka akan sangat membantu perekonomian para penjual/pedagang pakaian bekas yang ada di Tanjung Balai dan di tempat manapun berada.
3. Kepada instansi-instansi lainnya jangan melakukan pemungutan yang tidak sesuai dengan yang didapat oleh para pedagang pakaian bekas. Hargai setiap orang yang memiliki pekerjaan dan haknya masing – masing.